

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha peternakan kambing perah di Indonesia selama 10 tahun terakhir menunjukkan tren yang positif, baik dilihat dari jumlah usaha peternakan kambing perah persilangan yang dikelola secara komersial maupun populasi kambing yang dipelihara di setiap unit usaha. Hal ini dibuktikan dengan permintaan susu kambing yang cukup tinggi, khususnya dari masyarakat yang tinggal di perkotaan dikarenakan susu kambing bagus untuk menjaga imunitas dan kesehatan tubuh. Menurut badan pusat statistik Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019, hasil produksi susu dari kambing perah mencapai 3.796.028 kg.

Susu kambing merupakan pilihan yang tepat dalam memenuhi permintaan kebutuhan susu di Indonesia karena salah satu sumber protein hewani yang bermanfaat bagi manusia khususnya untuk daya tahan tubuh dan menunjang proses pertumbuhan. Susu dari hewan herbivora ini banyak mengandung zat gizi yang tidak kalah dengan susu sapi. Susu kambing memiliki nilai kandungan gizi yang tinggi yaitu protein 3.4 %, lemak 4.1 %, karbohidrat 5.2 %, kalsium 120 mg/100 gram, fosfor 135 mg/100gram dan berbagai macam vitamin. Salah satu kambing perah unggul yang sangat baik dan cocok untuk dikembangkan oleh masyarakat atau peternak adalah kambing Peranakan Etawa (PE).

Kambing etawa atau biasa disebut dengan kambing Peranakan Etawa (PE) mempunyai tempat tersendiri dikalangan peternak (Wasiati, *et.al.*, 2018). Peternakan kambing Peranakan Etawa (PE) saat ini berkembang sangat pesat karena banyak hasil yang dapat diperoleh khususnya pada produksi susu. Kambing Peranakan Etawa merupakan kambing unggul dwiguna yakni penghasil daging dan susu. Produksi susu kambing Peranakan Etawa (PE) bisa mencapai 1 - 1,5 liter per hari (Mahardika, *et.al.*, 2012). Kambing Peranakan Etawa (PE) adalah kambing hasil persilangan antara kambing kacang atau jawarandu dengan kambing etawa. Beberapa karakter penting

dari kambing PE antara lain, bentuk muka cembung, telinga relatif panjang (18-30 cm) dan terkulai. Jantan dan betina bertanduk pendek. Warna bulu bervariasi dari krem sampai hitam. Bulu pada bagian leher belakang, leher dan pundak lebih tebal dan lebih panjang daripada bagian lainnya. Warna putih dengan belang hitam atau belang coklat cukup dominan. Tinggi badan untuk jantan 70-100 cm, dengan berat badan dewasa mencapai 40-80 kg untuk jantan dan 30-50 kg untuk betina. Dalam dua tahun, kambing PE dapat beranak tiga kali dengan jumlah anak sekelahiran rata-rata dua ekor. Saat ini kebutuhan susu kambing di Indonesia baru terpenuhi 25% sehingga usaha ternak kambing perah perlu dikembangkan untuk memenuhi permintaan dan meningkatkan perekonomian peternak.

Evaluasi manajemen pemerahan sangat penting untuk dilakukan karena berkaitan erat dengan proses penanganan susu karena pada proses pra pemerahan, pemerahan dan pasca pemerahan terdapat suatu hal yang dapat mengakibatkan pencemaran pada susu maka dapat berpengaruh terhadap kualitas susu yang dihasilkan dan penjualan ke tangan konsumen. Pentingnya untuk menjaga manajemen pemerahan dan proses penanganan susu dikarenakan susu merupakan bahan pangan yang mudah rusak akibat kontaminasi bakteri sehingga perlu adanya perhatian lebih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam dunia kerja, menambah pengalaman atau wawasan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan/instansi/lembaga, dan dapat melatih supaya lebih praktis terhadap kesenjangan (*gap*) yang ditemukan di tempat magang dengan yang didapatkan di dunia perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus, magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam bidang peternakan kambing perah khususnya pada manajemen pemerahan kambing perah di PT. Rima Kinanti Lestari Jember Jawa Timur.

1.2.3 Manfaat Magang

Dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang peternakan kambing perah, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi di lapangan, menambah pengalaman kerja serta menumbuhkan sikap kerja sama dan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Rima Kinanti Lestari yang berlokasi di Jalan. Soekarno Hatta RT 02 RW 01, Desa Bagorejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Adapun kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yakni dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023 hingga 30 November 2023. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada hari senin s/d minggu dengan 1 hari libur pada setiap minggunya. Jam kerja kegiatan magang yakni dimulai pada pukul 07.00 WIB hingga 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini yaitu dengan mengikuti serta melakukan seluruh kegiatan yang ada di kandang sesuai dengan jadwal dan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku serta mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan penunjang laporan magang maupun laporan tugas akhir dengan cara melakukan pengamatan, dokumentasi, serta diskusi dengan Manager, Pembimbing Lapangan dan karyawan di PT. Rima Kinanti Lestari.